

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah eWOM dan sikap wisatawan dapat mempengaruhi minat berkunjung wisatawan. Penelitian ini memerlukan waktu 4 bulan untuk mendapatkan data kuisisioner. Jumlah sampel yang digunakan peneliti adalah 400 sampel dimana sampel terdiri dari wisatawan lokal maupun mancanegara yang sedang ataupun akan berkunjung ke Kota Batam. Peneliti menggunakan program aplikasi SPSS untuk menganalisa data yang telah terkumpul. Hasil uji penelitian menunjukkan bahwa menyatakan eWOM dan sikap wisatawan dapat digunakan untuk memprediksi minat berkunjung wisatawan ke Kota Batam. eWOM dan sikap wisatawan memberikan kontribusi sebesar 11,40% dalam mempengaruhi minat berkunjung wisatawan. Hasil penelitian juga menunjukkan jika hipotesis pada H1, H2, dan H3 dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan uji statistik t diperoleh dapat dilihat bahwa nilai t-hitung untuk variabel eWOM (X1) yaitu 4,351 dengan tingkat signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ maka variabel independen eWOM (X1) terdapat pengaruh secara signifikan terhadap variabel minat berkunjung. Penelitian terkait pengaruh eWOM terhadap minat berkunjung telah dilakukan oleh Abd-Elaziz *et al.*, (2015); Abubakar *et al.*, (2017); Albarq, (2014); Amalia *et al.*, (2018); Andilas *et al.*, (2019); Andriani *et al.*, (2019); Ariyanto & Prihandono, (2018); Cam *et al.*,

(2019); Chu & Luckanavanich, (2018); Fakharyan *et al.*, (2012); Krishnapillai & Ying, (2017); Lim, (2016); Prayogo *et al.*, (2016); Rizky *et al.*, (2017); Setiawan & Wibawa, (2018); Wang, (2014); Yudhistira, (2018); Zarrad & Debabi, (2015). Hasil penelitian yang mereka lakukan menunjukkan eWOM berpengaruh signifikan positif terhadap minat berkunjung.

Berdasarkan uji statistik t diperoleh dapat dilihat bahwa nilai t-hitung untuk variabel sikap wisatawan (X2) yaitu 4,229 dengan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ maka variabel independen sikap wisatawan (X2) terdapat pengaruh secara signifikan terhadap variabel minat berkunjung. Pengaruh sikap wisatawan terhadap minat berkunjung sebelumnya telah diteliti oleh Albarq, (2014); Amalia *et al.*, (2018); Cam *et al.*, (2019); Fakharyan *et al.*, (2012); Kim & Kwon, (2018); Mansor *et al.*, (2017); Na *et al.*, (2016); Pramanik *et al.*, (2016); Rizky *et al.*, (2017); Setiawan & Wibawa, (2018); Wu *et al.*, (2013); Yazam *et al.*, (2011); Yoon & Chung, (2017); Zarrad & Debabi, (2015). Penelitian tersebut menunjukkan jika sikap wisatawan berpengaruh signifikan positif terhadap minat berkunjung.

Berdasarkan uji statistik t diperoleh dapat dilihat bahwa nilai t-hitung untuk variabel eWOM (X1) yaitu 5,850 dengan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ maka variabel independen eWOM (X1) terdapat pengaruh secara signifikan terhadap variabel sikap wisatawan. Penelitian terkait pengaruh eWOM terhadap sikap wisatawan telah dilakukan oleh Albarq, (2014); Amalia *et al.*, (2018); Cam *et al.*, (2019); Fakharyan *et al.*, (2012); Rizky *et al.*, (2017); Setiawan & Wibawa, (2018); Zarrad & Debabi, (2015) hasil penelitian menunjukkan bahwa eWOM berpengaruh signifikan positif terhadap sikap wisatawan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang terjadi selama dilaksanakannya penelitian ini antara lain. Pertama, sampel pada penelitian hanya berasal dari responden yang berkunjung ke Kota Batam. Kedua, penelitian hanya mensurvei melalui media sosial berupa Instagram dan *Google form*. Terakhir, peneliti hanya melakukan survei pada variabel eWOM dan sikap wisatawan terhadap minat berkunjung wisatawan ke Kota Batam. Sedangkan terdapat variabel lain yang dapat diteliti seperti promosi, harga, dan daya tarik wisata.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pada penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran pada pihak yang terkait ataupun peneliti berikutnya yang pertama, bagi Pemerintah ataupun stake holder di Kota Batam agar tetap mempertahankan dan meningkatkan eWOM untuk menarik perhatian wisatawan. Lalu, Bagi peneliti lain yang menggunakan variabel yang sama maupun tempat lokasi penelitian yang sama agar dapat menggunakan variabel yang berbeda atau menambah variabel penelitian. Sehingga semua faktor yang berpengaruh terhadap minat berkunjung dapat diketahui semuanya. Selanjutnya, peneliti lain dapat mengumpulkan data secara wawancara langsung pada sampel atau responden agar data yang didapat lebih akurat. Dan yang terakhir, bagi penelitian berikutnya untuk menggunakan sampel yang lebih besar misalnya jumlah wisatawan yang

berkunjung ke Provinsi Kepulauan Riau atau jumlah wisatawan yang berkunjung ke Indonesia.

